



Jakarta, 21/9 (Puslitbang 1) - "Penelitian Kompetitif ini merupakan salah satu kegiatan unggulan yang secara rutin telah dilaksanakan oleh Puslitbang Kehidupan Keagamaan sejak tahun 2004". Demikian diungkapkan oleh Kepala Puslitbang Kehidupan Keagamaan, Prof. H. Abd. Rahman Mas'ud, Ph.D. dalam laporannya pada acara Pembukaan Seminar Penelitian Kompetitif Kehidupan Keagamaan. Seminar ini dilaksanakan pada tanggal 19-21 September Agustus 2012 di Hotel Santika Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta Timur.

Hal ini juga dikuatkan oleh perkataan Dr. H. Hamdar Arraiyah Sekretaris Badan Litbang bahwa "kegiatan ini merupakan kegiatan unggulan Puslitbang Kehidupan Keagamaan yang perlu terus dilakukan" dalam sambutannya untuk membuka seminar. Penelitian Kompetitif Kehidupan Keagamaan tahun 2012 ini mengambil tema "Model Penanganan Aliran, Faham, dan Gerakan Keagamaan di Indonesia".

Tujuan penelitian kompetitif antara lain: untuk meningkatkan peran Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama dalam ikut serta mengembangkan wawasan keagamaan dan kemampuan para peneliti kehidupan keagamaan di Indonesia; memberikan kesempatan kepada para dosen, peneliti dan mahasiswa perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di lingkungan Kementerian Agama dan peneliti pada lembaga/ormas keagamaan dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di bidang keagamaan untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan beragama melalui jalur penelitian; untuk mendapatkan formulasi dan strategi model penanganan munculnya faham, aliran dan gerakan keagamaan di

Indonesia sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pembangunan bidang agama dan; menghimpun hasil penelitian yang berkualitas melalui proses kompetisi yang terbuka dan sesuai standar ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan Seminar Penelitian Kompetitif ini di hadiri oleh adalah 80 orang atas 15 orang para pemenang Penelitian Kompetitif dan para undangan baik yang berasal dari Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian, Ormas Keagamaan, Para pejabat Kementerian Agama, serta peneliti dan Litkayasa di Lingkungan Badan Litbang dan Diklat. Kegiatan Seminar diawali dengan acara Pembukaan yang diisi laporan kegiatan oleh Prof. Abdurrahman Mas'ud, Ph.D, selanjutnya sambutan oleh Dr. Hamdar Arraiyyah, M.Ag selaku Sekretaris Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang sekaligus membuka acara secara resmi. Dalam seminar ini mengundang empat pembahas utama yaitu dua orang peneliti Puslitbang Kehidupan Keagamaan Dr. H. Abdul Aziz, MA. dan Drs. H. A. Syafi'i Mufid, MA, kemudian Dr. Hamdar Arraiyyah, M. Ag (Sekretaris Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI), dan Abus Hapsin, Ph.D (Asdir I Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang).

Tidak berlebihan jika kegiatan ini dianggap sebagai salah satu unggulan kegiatan Puslitbang Kehidupan Keagamaan. Dalam tahun 2012 ini, proposal yang masuk berjumlah 298 proposal (naik 25% dibanding tahun 2011 yang berjumlah 239 proposal). Dilihat dari jenjang pendidikan pengirim proposal, pendidikan S1 53 orang (18%), S2 sebanyak 176 orang (59%), dan pendidikan S3 69 orang (23%). Dilihat dari jenis kelamin, perempuan sebanyak 64 orang (21%) dan laki-laki 234 orang (79%). Dilihat dari lembaga pengirim, sebagian besar yaitu 239 proposal (80%) dikirim oleh mereka yang berada di Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta. Selebihnya berasal dari Ormas Keagamaan 31 orang (11%) dan lain-lain 28 orang (9%). Selain perguruan tinggi di dalam negeri, tercatat juga 10 orang pengirim proposal yang merupakan alumni atau saat ini sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi di luar negeri”.

Seminar ditutup pada hari Jum'at pukul 11.00 oleh Kepala Bidang Litbang Aliran dan Pelayanan Keagamaan, Dra. Hj. Kustini, M. Si. Dalam sambutan penutupannya, Kepala Bidang mengharapkan bahwa para peserta dapat merumuskan kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitiannya sehingga dapat bermanfaat bagi Badan Litbang dan Diklat serta unit-unit lainnya khususnya di lingkungan Kementerian Agama